MASALIQ
Jurnal Pendidikan dan Sains

e-ISSN : 2808-8115
p-ISSN : 2809-1051

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1350

ANALISIS PENILAIAN PENGETAHUAN DALAM MATERI DIAGRAM BATANG MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL PADA SISWA KELAS IV SDN SEWAN KEBON 1

Roro Dewila Morningrum[1], Eka Aryanih[2], Ina Magdalena[3],
Nabilah Septianih[4], Dela Oktavia[5]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
rorodewilamorningrum@gmail.com ; Inapgsd@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the assessment of knowledge in bar chart material using visual media in fourth grade students of SDN Sewan Kebon 1. Regarding knowledge in bar chart material there are many obstacles that are still not understood by grade IV students, especially in determining the x axis and y axis, difficulties determine the object in the process and how to determine the amount in a bar chart, grade IV students also do not understand how to determine the difference between the largest and smallest data. Therefore, the solution to overcome these obstacles is by using visual media because it can attract students' understanding to make it easier to understand the bar chart material. This type of research used is qualitative research with descriptive methods. Data collection techniques in the form of observation, interviews, documentation and tests. The research subjects were class IV teachers. The results obtained in this research are that students reach 100 and the lowest score is 60, this is important for students to increase their scores. In the assessment the teacher gives the appropriate value.

Keywords: *Assessment Knowledge, IV Class, Bar Chart and Visual Media*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang penilaian pengetahuan dalam materi diagram batang menggunakan media visual pada siswa kelas IV SDN Sewan Kebon 1. Mengenai pengetahuan dalam materi diagram batang banyak kendala yang masih belum dipahami oleh siswa kelas IV terutama dalam menentukan sumbu x dan sumbu y, kesulitan menentukan objek dalam pengerjaan nya dan cara menentukan jumlah dalam diagram batang, siswa kelas IV juga belum memahami cara menentukan selisih antara data terbesar dan terkecil. Maka dari itu, solusi untuk mengatasi kendala tersebut dengan menggunakan media visual karena dapat menarik pemahaman siswa untuk mempermudah memahami materi diagram batang tersebut. Jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Subjek penelitian yaitu guru kelas IV. Hasil yang didapatkan dalam penilitian ini bahwa siswa untuk mencapai 100 dan nilai terendah 60, hal ini menjadi penting bagi siswa untuk meningkatkan nilainya. Dalam penilaian guru memberikan nilai sesuai.

Kata Kunci: Penilaian Pengetahuan, Kelas IV, Diagram Batang dan Media visual

Jurnal Masaliq is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Penilaian pengetahuan, selain untuk mengetahui apakah siswa telah mencapai ketuntasan belajar (mastery learning), juga untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan penguasaan pengetahuan siswa dalam proses pembelajaran (diagnostic). Untuk itu, pemberian umpan balik (feedback) kepada siswa dan guru merupakan hal yang sangat penting, sehingga hasil penilaian dapat segera digunakan untuk perbaikan mutu pembelajaran. Ketuntasan belajar untuk pengetahuan ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan batas standar minimal nilai Ujian Nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah. Secara bertahap satuan pendidikan terus meningkatkan kriteria ketuntasan belajar dengan mempertimbangkan potensi dan karakteristik masing-masing satuan pendidikan sebagai bentuk peningkatan kualitas hasil belajar (Permadi & Adityawati, 2018).

Berbagai teknik penilaian pada kompetensi pengetahuan dapat digunakan sesuai dengan karakteristik masing-masing KD. Teknik yang biasa digunakan adalah tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Namun tidak menutup kemungkinan digunakan teknik lain yang sesuai, misalnya portofolio dan observasi.

Penilaian menurut Permendikbud No. 23 Tahun 2016 adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Proses tersebut dilakukan melalui berbagai teknik penilaian, menggunakan berbagai instrumen, dan berasal dari berbagai sumber agar lebih komprehensif. Penilaian harus dilakukan secara efektif. Oleh sebab itu, pengumpulan informasi yang akan digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik harus lengkap dan akurat agar dihasilkan keputusan yang tepat.

Evaluasi yang dilakukan guru di sekolah, sekurang-kurangnya dimaksudkan untuk (1) mengetahui penguasaan siswa terhadap materipembelajaran dan (2) mengetahui keefektifan proses pembelajaran yang telah berlangsung. Selain itu evaluasi juga dimaksudkan untuk mengetahui dampak penguasaan siswa terhadap perubahan prilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di lingkungan sekitarnya. Sebagai sebuah kegiatan integeral,

Menurut Muhsetyo (2008:26) pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada siswa melalui serangkaian kegiatan terencana sehingga siswa memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari. Pembelajaran matematika, menurut Bruner (Hudojo,2000:56) adalah belajar tentang konsep dan struktur matematika yang terdapat dalam materi yang dipelajari serta mencari hubungan antara konsep

dan struktur matematika di dalamnya. Menurut Cobb (Suherman,2003:71) pembelajaran matematika sebagai proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif mengkonstruksi pengetahuan matematika.

Belajar matematika berarti belajar tentang konsep-konsep dan struktur- skruktur yang terdapat dalam bahasan yang dipelajari serta mencari hubungan- hubungan antara konsep-konsep dan struktur tersebut (Hudojo,2003:123). Dari uraian beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa pembelajaran matematika merupakan proses aktif dan konstruksif dalam belajar tentang konsep dan struktur matematika serta mencari hubungan-hubungan antara konsep-konsep dan struktur tersebut, sehingga siswa mendapatkan pengalaman melalui serangkaian kegiatan terencana yang di dalamnya.

Diagram batang merupakan jenis grafik yang digunakan untuk menunjukkan dan membandingkan kuantitas data dalam kategori yang berbeda. Selain itu, diagram batang juga bisa dipakai untuk membandingkan perubahan data penelitian dalam periode tertentu.

Diagram batang memiliki bentuk persegi panjang yang vertikal maupun horizontal dengan lebar yang sama. Sumbu vertikal pada diagram batang berfungsi untuk menunjukkan ukuran atau jumlah angka dari objek data yang disajikan. Sementara sumbu horizontal pada diagram batang menunjukkan nama objek data yang akan disajikan dalam diagram.

Mengenai pengetahuan dalam materi diagram batang banyak kendala yang masih belum dipahami oleh siswa kelas IV terutama dalam menentukan sumbu x dan sumbu y, kesulitan menentukan objek dalam pengerjaan nya dan cara menentukan jumlah dalam diagram batang, siswa kelas IV juga belum memahami cara menentukan selisih antara data terbesar dan terkecil.

Penilaian pengetahuan materi diagram batang pada siswa kelas IV yang menggunakan media visual memiliki aspek atau indikator yang dinilai meliputi (1) kesesuaian antara data dan diagram batang yang disajikan, (2) ketepatan jumlah banyak nya data (4) kesesuaian menentukan sumbu vertikal dan horizontal. (3) Pembuatan diagram batang dilakukan dengan benar, (5) menentukan jawaban dengan benar.

Berdasarkan permasalahan yang muncul maka dalam materi diagram batang perlu adanya suatu perubahan yang dapat memberikan dorongan dan motivasi besar pada untuk belajar matematika. Pemberian dorongan dan motivasi dapat dilakukan dengan penggunaan media dalam proses pembelajaran. Media merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan

pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Maka agar lebih menarik dan menumbuhkan motivasi belajar bagi siswa, diperlukan media yang dapat menyalurkan imajinasi siswa yang kreatif. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran diagram batang adalah pemberian suatu rangsangan visual (gambar). Media pembelajaran visual merupakan media yang dimanfaatkan dengan cara dilihat saja, tidak mengandung unsur suara dalam penggunaannya. Media visual sangat penting dalam pembelajaran karena dapat memperkuat ingatan dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang menghubungkan dengan dunia nyata. Media gambar juga dapat melukiskan hubungan-hubungan antar konsep dari materi yang ingin disampaikan kepada pembelajar.

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji suatu masalah dengan mengangkat judul dalam penelitian ini, "Analisis Penilaian Pengetahuan Dalam Materi Dalam Materi Diagram Batang Menggunakan Media Visual Pada Siswa Kelas Iv Sdn Sewan Kebon 1"

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sewan Kebon 1 yang beralamat di Jalan Mawar 3 No.12, RT.004/RW.005, Neglasari, Kec. Neglasari, Kota Tangerang, Banten 15129. Penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin, 15 Mei 2023 pukul 12.00 WIB. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena sedang melaksanakan kegiatan kampus mengajar dan mendapatkan mengajar di kelas IV dengan materi piktogram dan diagram batang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru SDN Sewan Kebon 1. Penelitian ini akan menguraikan dan menggali pengetahuan yang berkaitan dengan kendala yang dialami guru sekolah dasar dalam memberikan penilaian pengetahuan terhadap siswa selama proses pembelajaran dalam kurikulum Merdeka di SDN Sewan Kebon 1.Penelitian ini dilakanakan pada bulan Mei 2023 di di SDN Sewan Kebon 1.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan wawancara, observasi, dokumentasi dan tes . Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara, orang yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara, orang yang memberikan jawaban atau tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan (Mawaddah, 2022).

Untuk pelaksanaan wawancara ini peneliti melakukan wawancara langsung atau secara tatap muka serta secara lisan dengan subjek penelitian.Wawancara ini dilaksanakan untuk dapat menghasilkan informasi mengenai kendala guru dalam memberikan penilaian pengetahuan terhadap siswa selama proses pembelajaran berdasarkan kurikulum Merdeka di SDN Sewan Kebon 1.

Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif meliputi : membaca hasil tes menulis teks narasi, menganalisis hasil kerja siswa berdasarkan aspek atau indikator yang telah ditentukan, mendeskripsikan kendala siswa dalam mengerjakan tugas dalam diagram batang , memberi solusi dari kendala yang dihadapi siswa serta membuat hasil simpulan penelitian. Untuk mengetahui hasil penelitian, maka perlu mendeskripsikan data dari hasil wawancara terhadap guru. Sedangkan penilaian Pengetahuan dalam materi diagram batang menggunakan media visual dengan memberikan soal tes kepada siswa kelas IV.

HASIL

Data penelitian diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada guru kelas IV SDN Sewan Kebon 1. Dalam penelitian ini data diolah secara deskriptif, yaitu diuraikan dari hasil observasi dan wawancara. Hasil wawancara yang kami dapatkan dari ibu Tini,S.Pd. selaku guru kelas IV di SDN Sewan Kebon 1.

Menurut ibu Tini,S.Pd. Sistem penilaian pengetahuan disekolah ini melalui penilaian harian (sumatif), pernyataan pematik, PTS dan PAS. Penilaian sumatif yakni sebuah penilaian yang bertujuan untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran dan/atau Capaian Pembelajaran (CP) murid, sebagai dasar penentuan kenaikan kelas dan/atau kelulusan dari satuan pendidikan. Sedangkan Pertanyaan pemantik yaitu, pertanyaan yang seharusnya bisa dijawab oleh peserta didik setelah mereka mempelajari materi pelajaran dikelas. Dalam penerapannya pertanyaan pemantik dapat berupa satu pertanyaan untuk satu unit materi yang sudah dipelajari atau bisa juga berbeda-beda di setiap pertemuan. Nilai di kumulatifkan dengan hasil yang di raih melalui beberapa tahap tersebut.

Aspek yang dinilai pada penilaian pengetahuan di sekolah ini meliputi pengetahuan faktual, pengetahuan konseptual dan pengetahuan procedural.

Beberapa berapa bentuk soal untuk penilaian pengetahuan yang biasa digunakan dalam SDN Sewan Kebon 1, antara lain :

Penulisan soal bentuk uraian. Berdasarkan metode penskoran nya, bentuk uraian diklarifikasikan menjadi 2, yaitu uraian objektif dan uraian nonobjektif. Bentuk uraian objektif adalah suatu soal atau pertanyaan yang menuntut sehimpunan jawaban dengan pengertian/konsep tertentu, sehingga penskorannya dapat dilakukan secara objektif. Artinya perilaku yang diukur dapat diskor secara dikotomus (benar-salah atau 1-0). Bentuk uraian nonobjektif adalah suatu soal yang menuntutsehimpunan jawaban dengan pengertian/konsep menurut pendapat masing-masing siswa, sehingga penskorannya sukar untuk dilakukan secara objektif. Untuk mengurangi tingkat kesubjektifan dalam pemberian skor ini, maka dalam menentukan perilaku yang diukur dibuatkan skala. Contoh jika sesuai dapat skor 2 dan jika kurang sesuai dapat skor 1, apabila tidak diisi tidak mendapatkan skor atau 0.

Untuk tingkat dasar, misalnya dapat disusunkan skala seperti berikut :

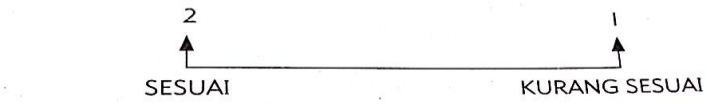

Kesesuaian isi dengan tuntutan pertanyaan 0 – 2

- Sesuai skor 2
- Kurang sesuai skor 1
- Kosong skor 0

Penulisan bentuk soal pilihan ganda. Kunci jawaban butir soal pilihan ganda selalu berkorelasi positif. Artinya siswa yang memahami materi lebih banyak menjawab benar dari pada siswa yang tidak memahami materi. Pengecoh pada butir soal pilihan ganda selalu berkorelasi negatif. Artinya siswa yang memahami materi lebih sedikit menjawab benar dari pada siswa yang tidak memahami materi. Adapun butir soal bentuk pilihan ganda yang berkorelasi nol artinya bahwa butir soal tersebut tidak dapat membedakan kemampuan siswa. Untuk lebih jelas nya perhatikan grafik berikut.

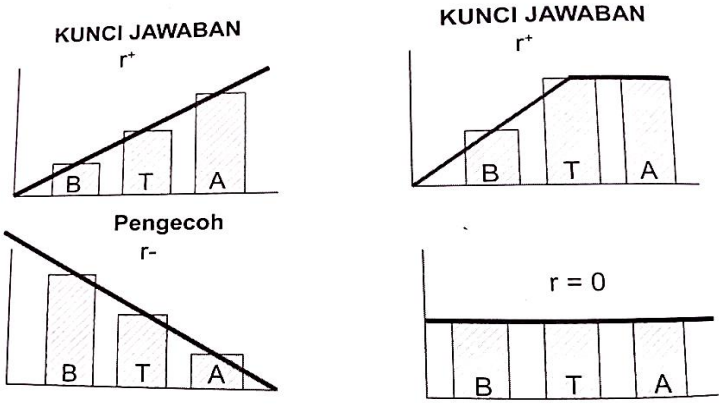

- Keterangan :
- B : Kelompok bawah
- T : Kelompok tengah
- A : Kelompok atas

Penulisan bentuk soal jawaban singkat. Dalam menulis bentuk jawaban singkat, penulis soal harus mengetahui konsep dasar bentuk jawaban singkat, bentuk ini merupakan salah satu bentuk soal objektif yang jawaban nya menuntut siswa untuk menjawab soal dengan singkat, yaitu jawabannya dapat berupa satu kata, kelompok kata frasa, symbol matematikaatau angka adapun wujud soal bentuk jawaban singkat adalah terdiri dari 5 unsur, yaitu : (1) dasar pertanyaan (stimulus) bila diperlukan (2) pertanyaan (3) tepat jawaban (4) kunci jawaban (5) pedoman penskoran.

- Pedoman penskoran :

a) Bila siswa menjawab betul, skor 1
b) Bila siswa menjawab salah, skor 0
c) Bila siswa menuliskan "Ayahku tiap hari berlari di lapangan", skor 1
d) Bila siswa jawab "dilapangan" atau "lapangan", skor 1.

Berikut peneliti menyajikan beberapa rubik penilaian dalam materi diagram batang berdasarkan data siswa di kelas bu Tini,S.Pd. sebagai berikut :

Nama : Putri Fathina Gumilang

Kelas : 4B

No	Aspek yang dinilai	Tingkat capaian kinerja				
		1	2	3	4	5
1	Ketepatan jawaban					√
2	Kesesuaian data dan diagram batang				√	
3	Ketepatan posisi					√
4	Kerapihan gambar					√
Jumlah skor : 19 Nilai : 95						

Nama : Nisa Alfi Syahrin

Kelas : 4B

No	Aspek yang dinilai	Tingkat capaian kinerja				
		1	2	3	4	5
1	Ketepatan jawaban			√		
2	Kesesuaian data dan diagram batang				√	
3	Ketepatan posisi			√		
4	Kerapihan gambar					√
Jumlah skor : 15 Nilai : 75						

Nama : Naura Alia Karim

Kelas : 2B

No	Aspek yang dinilai	Tingkat capaian kinerja				
		1	2	3	4	5
1	Ketepatan jawaban			√		
2	Kesesuaian data dan diagram batang			√		
3	Ketepatan posisi			√		

4	Kerapihan gambar			√		
Jumlah skor : 12 Nilai : 60						

Table skor tugas diagram batang siswa kela IV SDN Sewan Kebon 1 :

No	Nama siswa	Skor	Nilai
1	Putri fathina gumilang	19	95
2	Nisa alfi syahrin	15	75
3	Zahqy israq	17	85
4	Naufal abidin	12	60
5	Naura alia karim	12	60
6	Shindy citra lestari	16	80
7	Aura syiaunnisa	18	90
8	Mayadah putri arifin	16	80
9	Malik Setiawati	15	75
10	Biansyah firman	13	65
11	Mega nur hasanah	17	85
12	Nazwa nasution	12	60
13	Khoiruddin	14	70
14	Ismi diansyah	17	85
15	Ridwan agung	13	65
16	Rizki dhika saputra	16	80
17	Nanda mila	14	70
18	Billy mahendra	13	65
19	Sinta aulia	16	80
20	Sahabat karib	20	100
Jumlah : 1525 Rata – rata : 76,25			

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian pada penilaian pengetahuan materi diagram batang dengan menggunakan media visual siswa kelas IV SDN Sewan Kebon 1. Menurut Muhsetyo (2008:26) pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada siswa melalui serangkaian kegiatan terencana sehingga siswa memperoleh kompetensi

tentang bahan matematika yang dipelajari. Pembelajaran matematika, menurut Bruner (Hudojo,2000:56) adalah belajar tentang konsep dan struktur matematika yang terdapat dalam materi yang dipelajari serta mencari hubungan antara konsep dan struktur matematika di dalamnya. Menurut Cobb (Suherman,2003:71) pembelajaran matematika sebagai proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif mengkonstruksi pengetahuan matematika.

Belajar matematika berarti belajar tentang konsep-konsep dan struktur- skruktur yang terdapat dalam bahasan yang dipelajari serta mencari hubungan- hubungan antara konsep-konsep dan struktur tersebut (Hudojo,2003:123). Dari uraian beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa pembelajaran matematika merupakan proses aktif dan konstruksif dalam belajar tentang konsep dan struktur matematika serta mencari hubungan-hubungan antara konsep-konsep dan struktur tersebut, sehingga siswa mendapatkan pengalaman melalui serangkaian kegiatan terencana yang di dalamnya.

Diagram batang merupakan jenis grafik yang digunakan untuk menunjukkan dan membandingkan kuantitas data dalam kategori yang berbeda. Selain itu, diagram batang juga bisa dipakai untuk membandingkan perubahan data penelitian dalam periode tertentu.

Diagram batang memiliki bentuk persegi panjang yang vertikal maupun horizontal dengan lebar yang sama. Sumbu vertikal pada diagram batang berfungsi untuk menunjukkan ukuran atau jumlah angka dari objek data yang disajikan. Sementara sumbu horizontal pada diagram batang menunjukkan nama objek data yang akan disajikan dalam diagram.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan bahwa penilaian pengetahuan dalam materi diagram batang menggunakan media visual pada siswa kelas IV SDN Sewan Kebon 1 dengan rata – rata cukup baik. Dan tidak perlu diadakan nya remedial/pengayaan karena sudah mencapai nilai KKM disekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan pada materi diagram batang siswa telah memenuhi kriteria indikator keberhasilan yang diharapkan pada penelitian ini. Maka pembelajaran menggunakan media visual dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mengerjakan soal diagram batang. Adapun hasil tes dalam penilaian menggunakan media visual terdapat nilai terendah yaitu 60 dan nilai tertinggi yaitu 100.

Berdasarkan hasil dari wawancara yaitu Sistem penilaian pengetahuan yang digunakan di SDN Sewan Kebon 1, melalui penilaian harian (sumatif), pernyataan pematik, PTS dan PAS. Aspek yang dikaji dalam penilaian yaitu faktual, konsepyual, prosedural dan metakognitif. Teknik penilaian berupa tes tulisan, tes lisan dan penugasan. Setiap soal yang diterima siswa disesuaikan dengan tingkat kesulitan nya. Dan beberapa bentuk soal antara lain : soal pilihan ganda. Soal uraian dan soal jawaban singkat.

DAFTAR PUSTAKA

H, D. (2010). Evaluasi Pendidikan . *Rineka Cipta*.

Hayat, B. (2006). assessment berbasis kelas. Puspendik Balitbang

M, A. F., Ismail, Z., Puteh, A., M, S. A., M, I., R, K., . . . Ramzi. (2012). An Assessmentt of Teaching and Learning Methodology in islamic studies. *Social and Behavioral*, 618-626.

Majid , A. (2022). Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar. *Remaja Rosda Karya*.

Permadi, B., & Adityawati, I. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Islam & Kearifan Lokal Kelas IV MIN Seduri & MIS Nurul Amal Kabupaten Mojokerto. Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam, 1(1), 122-138. https://doi.org/10.31538/nzh.v1i1.61

Sudjana , N., & Sutomo. (2009). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Teknik Penilaian Pendidikan. *Venus Gold Pres*